

ABSTRAK

Peningkatan emisi karbon di sektor transportasi telah menjadi perhatian global, sehingga mendorong kebutuhan akan kendaraan ramah lingkungan seperti sepeda motor listrik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat pembelian sepeda motor listrik di Jawa Timur dengan menggunakan metode *Structural Equation Modelling* (SEM). Variabel yang diuji meliputi kebijakan insentif finansial (*Financial Incentive Policy*), penyediaan informasi (*Information Provision Policy*), kebijakan kenyamanan (*Convenience Policy*), nilai psikologis (*Psychological Value*), sikap (*Attitude*), norma subjektif (*Subjective Norm*), persepsi produk (*Product Perception*), status kognitif (*Cognitive Status*), dan persepsi kendali perilaku (*Perceived Behavioral Control*). Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 250 responden yang memiliki minat terhadap sepeda motor listrik di Jawa Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Incentive Policy* dan *Information Provision Policy* berpengaruh signifikan terhadap *Psychological Value* ($p < 0,05$), sedangkan *Convenience Policy* tidak berpengaruh signifikan. Selanjutnya, variabel *Psychological Value*, *Subjective Norm*, *Product Perception*, *Cognitive Status*, dan *Perceived Behavioral Control* terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Purchase Intention* ($p < 0,05$). Sebaliknya, variabel *Attitude*, *Convenience Policy*, *Information Provision Policy*, dan *Financial Incentive Policy* tidak berpengaruh langsung terhadap minat pembelian ($p > 0,05$). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa strategi peningkatan minat pembelian tidak cukup hanya melalui insentif ekonomi, tetapi juga harus didukung oleh upaya edukasi, peningkatan persepsi produk, dan penguatan faktor sosial serta psikologis. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah dan pelaku industri dalam merumuskan kebijakan dan strategi pemasaran yang lebih tepat sasaran untuk mendorong adopsi kendaraan listrik di Indonesia.

Kata kunci: Faktor psikologis, minat pembelian, sepeda motor listrik, SEM.